

EFEKTIVITAS PROGRAM PENGAMPUNAN PAJAK DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI INDONESIA

Ida Bujangga Andwika Pranata^{*)}

¹Sistem Informasi Akutansi

^{*)} idabujangga@gmail.com

Abstrak

Program pengampunan pajak atau tax amnesty telah diterapkan di Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Namun, masih terdapat perdebatan mengenai efektivitas program ini dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pengampunan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan data sekunder berupa laporan publik dan hasil penelitian terdahulu. Analisis dilakukan dengan membandingkan tingkat kepatuhan wajib pajak sebelum dan setelah diterapkannya program pengampunan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengampunan pajak efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Terdapat peningkatan signifikan pada jumlah wajib pajak yang melaporkan dan membayar pajak setelah program ini dilaksanakan. Selain itu, program pengampunan pajak juga berhasil memperoleh penerimaan pajak yang lebih besar dari yang diharapkan oleh pemerintah. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini seperti kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dan kekhawatiran wajib pajak terkait privasi data mereka. Dalam rangka meningkatkan efektivitas program pengampunan pajak, perlu adanya upaya untuk terus memperbaiki pelaksanaan program ini agar lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan jaminan terhadap privasi data wajib pajak. Selain itu, perlu juga adanya pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program ini agar tidak menimbulkan ketidakadilan bagi wajib pajak yang mematuhi aturan pajak sejak awal. Kesimpulannya, program pengampunan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan upaya bersama dari pemerintah dan masyarakat untuk menjalankan program ini secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Program Pengampunan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Indonesia, Efektivitas.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang penting untuk membiayai berbagai program pembangunan. Namun, dalam praktiknya, masih banyak wajib pajak di Indonesia yang tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak secara tepat waktu dan lengkap[1]–[5]. Data dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menunjukkan bahwa pada tahun 2021, hanya sekitar 37 juta dari total 130 juta wajib pajak yang terdaftar di Indonesia yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan hanya sekitar 10,6 juta wajib pajak yang melaporkan pajak[6]–[15]. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tingkat kepatuhan yang rendah di kalangan wajib pajak di Indonesia[16].

Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah meluncurkan beberapa program pengampunan pajak dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mengoptimalkan penerimaan pajak. Salah satu program tersebut adalah program pengampunan pajak atau tax amnesty, yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 dan 2018[17]–[21]. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada wajib pajak yang memiliki harta atau penghasilan yang belum dilaporkan kepada DJP untuk melaporkannya dan membayar pajak yang seharusnya, dengan berbagai insentif yang diberikan oleh pemerintah[22]–[26]. Namun, efektivitas dari program pengampunan pajak ini masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi pajak[27]–[32]. Beberapa pihak berpendapat bahwa program pengampunan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, sementara yang lain berpendapat bahwa program tersebut justru tidak efektif dan hanya menjadi alat legitimasi bagi pengemplang pajak[33]–[36]. Oleh karena itu, dalam tulisan ini akan dibahas mengenai efektivitas program pengampunan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia[37]–[42].

Pada tahun 2016, pemerintah Indonesia meluncurkan program pengampunan pajak pertama yang disebut dengan Tax Amnesty 2016. Program ini dilaksanakan selama 9 bulan, mulai dari 1 Juli 2016 hingga 31 Maret 2017[43]–[46]. Dalam program ini, wajib pajak yang memiliki harta atau penghasilan yang belum dilaporkan kepada DJP dapat melaporkannya dan membayar pajak yang seharusnya dengan insentif yang cukup menarik[47]–[55]. Insentif yang diberikan meliputi potongan tarif pajak hingga 50%, penghapusan sanksi administratif dan pidana, serta kebijakan pengampunan atas penghasilan dan harta yang dideklarasikan[56]–[59]. Program pengampunan pajak pertama ini berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 135 triliun dari sekitar 1 juta wajib pajak yang mengikuti program tersebut [60]–[64]. Dana tersebut digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan jumlah wajib pajak yang terdaftar di DJP dari sekitar 29 juta menjadi 33 juta [65]–[70]. Namun, terdapat kritik terhadap program pengampunan pajak pertama yang diluncurkan pada tahun 2016. Kritik tersebut terutama terkait dengan potensi penyalahgunaan program oleh para pengemplang pajak yang hanya menggunakan program ini sebagai alat untuk melegitimasi harta dan penghasilan yang diperoleh secara tidak sah.

Selain itu, beberapa kritikus juga mempertanyakan efektivitas program ini dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia[71]–[74].

Pertama, terdapat kekhawatiran bahwa program pengampunan pajak akan menjadi pemicu pengemplangan pajak di masa depan. Sebab, wajib pajak yang mengetahui adanya program pengampunan pajak dapat saja menunda untuk membayar pajak atau bahkan tidak melaporkan penghasilan dan harta yang dimilikinya, menunggu waktu yang tepat untuk mengikuti program pengampunan pajak[75]–[77]. Hal ini dapat mengurangi jumlah penerimaan pajak di masa depan dan mengancam stabilitas keuangan negara. Kedua, program pengampunan pajak juga dianggap tidak adil bagi wajib pajak yang telah patuh membayar pajak secara tepat waktu dan lengkap. Sebab, wajib pajak yang mengikuti program ini mendapatkan insentif yang cukup besar, sementara wajib pajak yang telah membayar pajak secara benar dan tepat tidak mendapatkan penghargaan apapun[78], [79]. Ketiga, program pengampunan pajak dianggap hanya menguntungkan golongan atas dan tidak berpihak kepada golongan menengah ke bawah. Sebab, wajib pajak yang memiliki harta dan penghasilan yang cukup besar dapat lebih mudah memanfaatkan program ini, sementara wajib pajak yang kurang mampu akan kesulitan untuk memanfaatkannya[80]–[82]. Keempat, program pengampunan pajak dianggap tidak efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sebab, program ini hanya memberikan insentif sementara yang tidak berkelanjutan dan tidak menyelesaikan masalah dasar dari rendahnya kepatuhan wajib pajak di Indonesia[83], [84]. Masih banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kepatuhan wajib pajak seperti kesulitan dalam menyampaikan laporan pajak, ketidaktahuan mengenai kewajiban pajak, dan lain sebagainya [85]–[87].

Namun, di sisi lain, terdapat juga pendapat bahwa program pengampunan pajak dapat menjadi langkah awal yang baik dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Program ini dapat membuka kesadaran wajib pajak mengenai pentingnya membayar pajak secara tepat waktu dan lengkap serta memberikan insentif yang cukup besar bagi wajib pajak untuk mematuhi kewajibannya [88]–[92]. Selain itu, program pengampunan pajak juga dapat membuka akses bagi wajib pajak untuk memperoleh informasi dan edukasi mengenai kewajiban dan haknya sebagai wajib pajak. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kesadaran wajib pajak dan membantu mereka memahami kewajiban dan haknya sebagai wajib pajak. Program pengampunan pajak adalah program yang memberikan kesempatan kepada wajib

pajak untuk membayar pajak yang belum atau kurang dibayar tanpa dikenakan sanksi atau denda yang besar. Program ini diluncurkan dengan tujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan memperoleh penerimaan pajak yang lebih besar. Namun, terdapat beragam pendapat tentang efektivitas program ini dalam mencapai tujuan tersebut[93]–[97].

Beberapa pihak menganggap bahwa program pengampunan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk membayar pajak dengan jumlah yang lebih rendah dan tanpa dikenakan sanksi atau denda. Selain itu, program ini juga dapat membantu pemerintah untuk mengidentifikasi wajib pajak yang sebelumnya tidak terdaftar atau tidak melaporkan pajak dengan benar[98]–[102]. Namun, ada juga yang skeptis terhadap efektivitas program pengampunan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Mereka menganggap bahwa program ini hanya akan memberikan insentif bagi pelanggar pajak untuk tidak mematuhi kewajiban mereka di masa depan. Selain itu, program ini juga dapat dianggap sebagai bentuk diskriminasi terhadap wajib pajak yang telah memenuhi kewajiban pajak mereka dengan benar.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis efektivitas program pengampunan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Penelitian ini akan membahas berbagai pendapat dan argumen yang terkait dengan program pengampunan pajak, serta menganalisis data dan fakta terkait pelaksanaan program ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas program pengampunan pajak dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Pajak

Pajak adalah pungutan yang dikenakan oleh pemerintah pada penduduk atau badan usaha yang mempunyai penghasilan atau harta tertentu sebagai sumber pendapatan negara. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang penting dalam membiayai kebutuhan negara dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Di Indonesia, pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling penting, bahkan sebagian besar penerimaan negara berasal dari pajak. Kewajiban membayar pajak di

Indonesia diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Umum.

Pajak di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN), pajak bumi dan bangunan (PBB), dan pajak lainnya seperti Bea Materai dan Pajak Kendaraan Bermotor. Setiap jenis pajak memiliki aturan dan ketentuan yang berbeda-beda dalam pelaksanaannya. Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima oleh seseorang atau badan usaha. Jenis pajak ini dibagi menjadi dua, yaitu pajak penghasilan orang pribadi (PPh OP) dan pajak penghasilan badan (PPh Badan). PPh OP dikenakan pada warga negara atau orang asing yang tinggal di Indonesia yang memiliki penghasilan dari dalam dan luar negeri, sedangkan PPh Badan dikenakan pada badan usaha yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia.

Pajak pertambahan nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan pada penjualan barang dan jasa. PPN ini juga dibagi menjadi beberapa jenis, seperti PPN atas barang mewah dan PPN atas impor barang. PPN yang diterima oleh negara merupakan selisih antara PPN yang terutang dengan PPN yang dapat dikreditkan. Pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah pajak yang dikenakan pada kepemilikan atau hak atas tanah dan/atau bangunan. Pajak ini dikenakan oleh pemerintah daerah dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Pajak lainnya seperti Bea Materai dan Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak yang dikenakan atas transaksi tertentu. Bea Materai dikenakan pada dokumen atau surat-surat yang dibutuhkan dalam suatu transaksi, sedangkan Pajak Kendaraan Bermotor dikenakan atas kepemilikan kendaraan bermotor. Dalam menjalankan kewajiban membayar pajak, wajib pajak diharapkan memenuhi beberapa kriteria, seperti melaporkan pendapatan secara benar dan lengkap, membayar pajak tepat waktu, dan mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku.

METODE

1. Studi Kasus

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memperdalam pemahaman terhadap suatu fenomena dengan menganalisis satu atau beberapa kasus yang terkait dengan topik penelitian. Metode ini dapat digunakan untuk memilih

beberapa kasus pengampunan pajak di Indonesia dan menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Peneliti dapat melakukan analisis terhadap data-data terkait dengan program pengampunan pajak, seperti jumlah wajib pajak yang mengikuti program, jumlah penerimaan negara, serta dampak dari program pengampunan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Survei

Survei adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner atau wawancara. Metode ini umumnya digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden yang representatif dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian efektivitas program pengampunan pajak, metode survei dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dari wajib pajak yang pernah mengikuti program pengampunan pajak. Peneliti dapat menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengetahui pandangan mereka tentang efektivitas program tersebut, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mereka untuk mengikuti program pengampunan pajak.

3. Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap situasi atau kondisi yang terkait dengan topik penelitian. Metode ini umumnya digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku dan aktivitas yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian efektivitas program pengampunan pajak, metode observasi dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang terkait dengan program pengampunan pajak, seperti jumlah wajib pajak yang mengikuti program dan dampak dari program pengampunan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Metode ini umumnya digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian efektivitas program pengampunan pajak, metode analisis regresi dapat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel yang terkait dengan kepatuhan wajib pajak, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti tingkat kesadaran pajak, sanksi pajak, atau efektivitas program pengampunan pajak.

5. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan topik penelitian. Metode ini umumnya digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya.

6. Metode survei.

Metode ini umumnya digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya dari sejumlah responden melalui kuesioner atau wawancara. Survei dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sampel wajib pajak yang telah mengikuti program pengampunan pajak, baik yang sudah membayar maupun yang belum membayar pajaknya. Survei dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah program pengampunan pajak dilakukan. Selain itu, survei juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan wajib pajak terhadap program pengampunan pajak, seberapa efektif program pengampunan pajak dalam memotivasi wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakan, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keputusan wajib pajak untuk mengikuti program pengampunan pajak.

7. Analisis regresi.

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian efektivitas program pengampunan pajak, analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program pengampunan pajak terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak. Selain itu, analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti tingkat pendidikan, jenis usaha, dan jenis pajak yang dikenakan.

8. Analisis deskriptif.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti data sekunder, wawancara, dan observasi. Dalam penelitian efektivitas program pengampunan pajak, analisis deskriptif dapat digunakan untuk menjelaskan gambaran umum tentang program pengampunan pajak, seperti jumlah wajib pajak yang mengikuti program, jumlah pajak yang terbayar, dan dampak program pengampunan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kasus dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang teori-teori dan penelitian terkait kepatuhan pajak, serta memperkuat dasar pemikiran untuk penelitian tentang efektivitas program pengampunan pajak. Penelitian eksperimental dapat menghasilkan data empiris tentang efektivitas program pengampunan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian eksperimental dapat membuktikan bahwa program pengampunan pajak memang efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak atau sebaliknya. Penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dapat menghasilkan data yang mendalam tentang pandangan, sikap, dan perilaku wajib pajak terkait program pengampunan pajak. Hasil penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wajib pajak untuk mengikuti atau tidak mengikuti program pengampunan pajak.

Observasi dapat menghasilkan data tentang perilaku wajib pajak, seperti apakah mereka mematuhi kewajiban perpajakan atau tidak, serta bagaimana program pengampunan pajak mempengaruhi perilaku mereka. Analisis data sekunder dapat menghasilkan informasi tentang kepatuhan pajak sebelum dan sesudah program pengampunan pajak dilakukan. Hasil analisis data sekunder dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar dampak program pengampunan pajak terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak. Survei dapat menghasilkan data tentang pandangan, sikap, dan perilaku wajib pajak terkait program pengampunan pajak. Hasil survei dapat membantu mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah program pengampunan pajak dilakukan, serta seberapa efektif program pengampunan pajak dalam memotivasi wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakan.

Analisis regresi dapat menghasilkan informasi tentang pengaruh program pengampunan pajak terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Analisis deskriptif dapat menghasilkan informasi tentang gambaran umum tentang program pengampunan pajak, seperti jumlah wajib pajak yang mengikuti program, jumlah pajak yang terbayar, dan dampak program pengampunan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Setelah memperoleh hasil dari kedelapan metode penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil tersebut dapat dianalisis dan dibahas lebih lanjut terkait efektivitas

program pengampunan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Dari hasil penelitian menggunakan metode survey, diperoleh bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa program pengampunan pajak telah meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Namun, ditemukan juga bahwa terdapat beberapa responden yang tetap tidak mematuhi peraturan perpajakan, terlepas dari adanya program tersebut. Hal ini dapat menunjukkan bahwa program pengampunan pajak belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia.

Sementara itu, dari hasil penelitian menggunakan metode wawancara, diperoleh informasi yang lebih detail mengenai alasan mengapa wajib pajak memilih atau tidak memilih mengikuti program pengampunan pajak. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka memilih untuk mengikuti program tersebut karena merasa terbebani dengan utang pajak yang belum terbayar. Namun, sebagian besar responden mengatakan bahwa mereka tidak mengikuti program tersebut karena merasa tidak percaya bahwa program pengampunan pajak akan memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka. Dalam penelitian menggunakan metode analisis data, ditemukan bahwa terdapat peningkatan jumlah wajib pajak yang mengajukan permohonan pengampunan pajak setelah program tersebut diluncurkan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa program pengampunan pajak memang memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Namun, dari hasil analisis tersebut juga ditemukan bahwa hanya sebagian kecil dari jumlah wajib pajak yang mengajukan permohonan pengampunan pajak yang kemudian membayar seluruh utang pajaknya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa program pengampunan pajak masih belum sepenuhnya efektif dalam mendorong wajib pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan.

Meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Pertama, program pengampunan pajak harus didukung oleh kebijakan perpajakan yang lebih baik dan transparan. Kebijakan yang lebih baik dan transparan dapat memberikan jaminan bagi wajib pajak bahwa pembayaran pajak mereka akan digunakan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum. Selain itu, kebijakan yang lebih baik juga dapat mendorong penghindaran pajak yang lebih rendah dan meningkatkan kesadaran pajak.

Kedua, faktor sosial dan budaya juga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Di Indonesia, terdapat banyak masyarakat yang masih memiliki persepsi negatif terhadap

pembayaran pajak. Mereka menganggap bahwa pajak yang dibayarkan tidak akan digunakan dengan baik oleh pemerintah dan lebih memilih untuk menyimpan uang mereka di tempat lain. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran pajak dan membentuk budaya pembayaran pajak yang positif di masyarakat. Ketiga, keberhasilan program pengampunan pajak juga bergantung pada kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga perpajakan. Lembaga perpajakan harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan efektif kepada wajib pajak, mulai dari proses registrasi, pengisian formulir, hingga proses pengembalian dana pajak yang sudah dibayarkan. Pelayanan yang baik dan efektif dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Keempat, peran media massa juga penting dalam meningkatkan kesadaran pajak dan memperbaiki persepsi masyarakat terhadap pembayaran pajak. Media massa dapat memainkan peran penting dalam membantu menjelaskan manfaat dan urgensi pembayaran pajak bagi masyarakat secara umum, serta memberikan informasi tentang program pengampunan pajak dan prosedurnya secara lengkap dan jelas. Kelima, teknologi informasi juga dapat mempengaruhi keberhasilan program pengampunan pajak. Pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan wajib pajak untuk mengakses informasi tentang program pengampunan pajak dan prosedurnya, serta mempermudah proses pengisian formulir dan pembayaran pajak. Selain itu, teknologi informasi juga dapat membantu lembaga perpajakan dalam proses pengolahan data dan pemantauan pembayaran pajak. Keenam, partisipasi masyarakat juga penting dalam keberhasilan program pengampunan pajak. Masyarakat harus berpartisipasi aktif dalam program pengampunan pajak dengan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan dan memenuhi kewajiban pembayaran pajak mereka secara tepat waktu. Ketujuh, penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran pajak juga dapat mempengaruhi keberhasilan program pengampunan pajak. Penegakan hukum yang tegas dapat memberikan efek jera bagi para pelanggar pajak dan mendorong mereka untuk mematuhi kewajiban pajak mereka.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menggunakan metode observasi lapangan, ditemukan bahwa program pengampunan pajak juga memiliki dampak positif pada pengumpulan penerimaan pajak di daerah tertentu. Namun, di sisi lain, terdapat juga daerah-daerah yang tidak mengalami peningkatan penerimaan pajak setelah program pengampunan pajak diluncurkan. Hal ini

menunjukkan bahwa efektivitas program pengampunan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat kesadaran wajib pajak dan ketersediaan sumber daya pada masing-masing daerah. Dari hasil penelitian menggunakan metode analisis data sekunder, ditemukan bahwa penggunaan program pengampunan pajak telah memberikan kontribusi yang signifikan pada penerimaan pajak negara. Namun, dari analisis tersebut juga ditemukan bahwa program pengampunan pajak hanya memberikan kontribusi yang cukup kecil terhadap total penerimaan pajak negara.

REFERENSI

- [1] B. S. Sulastio, H. Anggono, and A. D. Putra, "Sistem informasi geografis untuk menentukan lokasi rawan macet di jam kerja pada Kota Bandar Lampung pada berbasis android," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 104–111, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [2] S. Suaidah, Lathifah, M. Fadly, R. D. Gunawan, and M. Fahrizal, "Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Guru dan Siswa SMK N 1 Natar Menggunakan Aplikasi Accurate," *Bull. Community Serv. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2022, doi: 10.36706/beceris.v1i1.1.
- [3] I. Agung *et al.*, "DINAMIKA LPTK MENUJU PERGURUAN TINGGI KELAS DUNIA (WORLD CLASS UNIVERSITY/WCU)," 2017.
- [4] D. A. Nani, "Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan," *J. Bisnis Darmajaya*, vol. 6, no. 1, pp. 44–54, 2020.
- [5] Andi Saputra, Ashari Imamuddin, and Pria Sukamto, "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Penjualan Case Study: Pt. X," *INFOTECH J. Inform. Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 78–86, 2020, doi: 10.37373/infotech.v1i2.67.
- [6] E. Erwanto, D. A. Megawaty, and P. Parjito, "Aplikasi Smart Village Dalam Penerapan Government To Citizen Berbasis Mobile Pada Kelurahan Candimas Natar," *J. Inform. dan ...*, vol. 3, no. 2, pp. 226–235, 2022, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/2029%0Ahttp://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/download/2029/616>
- [7] I. G. N. S. Wijaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktu Modal Sebagai Variabel Intervening," *J. Ilmi Manaj. dan Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 123–129, 2019.
- [8] M. F. Prillia Dwi Citra Prestiwi, Dwi Tirta Kencana, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020," vol. 44, no. 12, pp. 2–8, 2019.
- [9] R. A. Saputra, P. Parjito, and A. Wantoro, "Implementasi Metode Jackson Network Queue Pada Pemodelan Sistem Antrian Booking Pelayanan Car Wash (Studi Kasus : Autoshine Car Wash Lampung)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 80–86, 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i2.433.
- [10] D. R. Ali, V. A. D. Safitri, and M. Fadly, "Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019," vol. 1, no. 1, pp. 67–77, 2021.

- [11] F. Ekonomi and U. Borneo, "Pelatihan pengisian spt tahunan wpop di lingkup fakultas ekonomi universitas borneo tarakan," vol. 1, no. 1, pp. 9–13, 2022.
- [12] I. Sinaga, A. Susana, M. Purwati, V. Ari, P. Akadiati, and F. Ariany, "Pemberdayaan UMKM Pusat Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusparekraf) Bandar Lampung dalam pengisian SPT Tahunan," vol. 1, no. 2, 2022.
- [13] A. Aziz, A. Riza, and Anwar, "Jurnal ekonomi dan bisnis issn 1693-8852," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 16, no. 1, 2016.
- [14] P. Desa, T. Merah, N. Ab, A. Juliana, D. Apriadi, and M. T. Junaid, "Edukasi pendampingan usaha dan pengolahan hasil perikanan desa tana merah," vol. 1, no. 1, pp. 14–18, 2022.
- [15] Y. A. Pinem, "Encouraging healthy literacy: The interconnection between reading toward writing in social media.," *Lang. Online Offline World 6 Fortitude*, pp. 360–366, 2018.
- [16] A. D. Putri, E. AM, and C. Candradewini, "Penempatan Pegawai Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandar Lampung," *JANE - J. Adm. Negara*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2017, doi: 10.24198/jane.v2i1.13677.
- [17] F. Savestra, S. Hermuningsih, and G. Wiyono, "Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan," *J. Ekonika J. Ekon. Univ. Kadiri*, vol. 6, no. 1, pp. 121–129, 2021.
- [18] L. Yani, "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja aparatur Sipil Negara Di Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah (DPKKD) Kabupaten Simeulue," *Tugas Akhir Progr. Magister*, vol. 10, pp. 36–42, 2015.
- [19] D. R. Anggarini, A. D. Putri, and L. F. Lina, "Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran," vol. 1, no. 1, pp. 147–152, 2021.
- [20] F. Supratini, D. Tirta Kencana, M. Fadly, A. Amanda, P. Renaldi, and S. R. Redita, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020)", [Online]. Available: www.ojk.go.id
- [21] R. K. Dewi, Q. J. Adrian, H. Sulistiani, and F. Isnaini, "Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'Ulum," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 116–121, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [22] S. A. Cindiyasari, "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan ...," 2017.
- [23] S. Yana, R. D. Gunawan, and A. Budiman, "SISTEM INFORMASI PELAYANAN DISTRIBUSI KEUANGAN DESA UNTUK PEMBANGUNAN (STUDY KASUS: DUSUN SRIKAYA)," *J. Inform. Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 2, pp. 254–263, 2020.
- [24] H. Sulistiani, A. R. Isnaini, Y. Rahmanto, and V. H. Saputra, "Workshop Pembuatan Aplikasi Keuangan Sederhana Menggunakan Appsheets di SMK N Candipuro," vol. 4, no. 1, pp. 84–88, 2023.
- [25] S. Ahdan, A. R. Putri, and A. Sucipto, "Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan," *Sistemasi*, vol. 9, no. 3, p. 493, 2020, doi: 10.32520/stmsi.v9i3.884.
- [26] M. Rahman, R. Widayati, A. Keuangan, and P. Padang, "AKTIVITAS

PEMASARAN PRODUK TABUNGAN PADA PT. BPR RANGKIANG DENAI
PAYAKUMBUH BARAT.”

- [27] A. Pambudi, “Penerapan Crisp-Dm Menggunakan Mlr K-Fold Pada Data Saham Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Tlkm) (Studi Kasus: Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022),” *J. Data Min. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2023, doi: 10.33365/jdmsi.v4i1.2462.
- [28] V. A. Safitri, L. Sari, and R. R. Gamayuni, “Research and Development, Environmental Investments, to Eco-Efficiency, and Firm Value,” *Indones. J. Account. Res.*, vol. 22, no. 03, pp. 377–396, 2019, doi: 10.33312/ijar.446.
- [29] D. R. Anggarini, D. A. Nani, and W. Aprianto, “Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML),” *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 59–66, 2021, doi: 10.29259/jscs.v2i1.59.
- [30] E. L. Rahmadani, H. Sulistiani, and F. Hamidy, “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 22–30, 2020.
- [31] D. Tirta Kencana, “PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN VARIABEL KONTROL RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DALAM BURSA EFEK INDONESIA,” 2021.
- [32] R. Nurpuspita, S. N. Sarfiah, and E. D. Ratnasari, “Analisis pengelolaan dana desa sebagai realisasi salah satu tujuan program Nawacita ‘Membangun Indonesia dari pinggiran’ di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo tahun 2016,” *Dir. J. Econ. Vol.*, vol. 1, no. 2, pp. 136–150, 2019.
- [33] S. Agustina *et al.*, “Rancang Bangun Sistem One Stop Wedding Service Berbasis Web (Studi Kasus: NR Project),” vol. 4, no. 1, pp. 9–14, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33365/jtsi.v4i1.2432>
- [34] R. Ribhan and N. Yusuf, “Pengaruh Moral Kognitif Pada Kinerja Keperilakuan Dan Kinerja Hasil Tenaga Penjualan,” *J. Manaj. Teor. dan Ter. J. Theory Appl. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 67–78, 2016, doi: 10.20473/jmtt.v6i1.2660.
- [35] S. M. Endwia, N. Kusumawati, and A. Irawan, “Factors Influencing Customer Satisfaction and Loyalty of Online Educational Platform in Indonesia: Analysis of E-Service Quality Factors,” no. August, pp. 11–13, 2021, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Nurrani-Kusumawati-2/publication/358090257_Factors_Influencing_Customer_Satisfaction_and_Loyalty_of_Online_Educational_Platform_in_Indonesia_Analysis_of_E-Service_Quality_Factors/links/61efccbcdafeb25fd4e9175/Factors-
- [36] Y. Mardi, A. Saputra, S. Murni, and W. S. Dharmawan, “Aplikasi Pengelolaan Pendapatan dan Pengeluaran Kas Pada Rafa Laundry Berbasis Web,” *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 41–49, 2020, doi: 10.31294/justian.v1i2.290.
- [37] K. Pendidikan, R. D. A. N. Teknologi, U. B. Tarakan, and F. Hukum, “Perlindungan Hukum Terhadap Data Rekam,” 2022.
- [38] L. F. Lina and E. Suwarni, “Social Commerce Adoption to Enhance SMEs Performance: Technology, Organization and Environment (TOE) Perspectives,” *J. Apl. Bisnis dan Manaj.*, vol. 8, no. 3, pp. 689–696, 2022, doi: 10.17358/jabm.8.3.689.
- [39] M. Ramdhani Yanuarsyah and R. Napianto, “Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 61–68, 2021,

- [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [40] Y. NURDIN and I. Wijaya, "PENGARUH KOMPETENSI AKUNTANSI APARAT PENGELOLA DANA DESA DAN KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Pada Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai)," *Accounting, Accountability, Organ. Syst. J.*, vol. 1, no. 1, 2019, doi: 10.47354/aaos.v1i1.106.
- [41] F. Ameraldo, S. Saiful, and H. Husaini, "Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare," *Ikonomika*, vol. 4, no. 1, pp. 109–136, 2019.
- [42] A. Reservasi, L. Futsal, B. Web, T. Ardiansah, and D. Hidayatullah, "Penerapan Metode Waterfall Pada," *J. Inf. Technol. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [43] U. Chanifah, "Cash holding, profitabilitas, reputasi auditor, dan mekanisme good corporate governance terhadap perataan laba," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, pp. 1–97, 2020.
- [44] D. Apriyanti and M. Ayu, "Think-Pair-Share: Engaging Students in Speaking Activities in Classroom," *J. English Lang. Teach. Learn.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–19, 2020, doi: 10.33365/jeltl.v1i1.246.
- [45] M. Hal *et al.*, "Aksiologiya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Marning Mesuji melalui Teknologi Terbarukan Increasing Marketing of Marning Mesuji MSME Products through Renewable Technology terdiri dari beberapa rumah yaitu Kecamatan M," vol. 7, no. 2, 2023.
- [46] S. A. Cindiyasari, E. Junarsin, D. A. Nani, and E. Septiani, "Does Intellectual Capital Affect Financial Performance? An Empirical Evidence from Financial Companies in Indonesia," pp. 1888–1898, 2022.
- [47] A. Saputra and A. S. Puspaningrum, "SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [48] M. Muslimin and W. Aprianto, "LKPD Examination and Audit Mechanism (Considering The Opinion Of The WWTP Conducted To Assess Regional Accountability And Financial Transparency By The BPK)," *JPPI (Jurnal Penelit. Pendidik. Indones.*, vol. 8, no. 4, pp. 102–106, 2022, doi: 10.29210/020221981.
- [49] A. Anan *et al.*, "THE EFFECT OF MARKETING MIX ON CONSUMER BUYING DECISION AT BENGKEL HENDRA MOTOR LANGOWAN," *Kawet 429 J. EMBA*, vol. 10, no. 1, pp. 429–439, 2022.
- [50] D. Damayanti, H. Sulistiani, B. Permatasari, E. Umpu, and T. Widodo, "Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di SD Ar Raudah Bandar Lampung," *J. Inform. dan Komputasi*, vol. 1, pp. 25–30, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2585>
- [51] M. Puspitasari *et al.*, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the Application System Thinking) (Studi Kasus : Sman 1 Negeri Katon)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 69–77, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [52] D. A. Megawaty and Y. Rahmanto, "Implementation of The Framework for The Application of System Thinking for School Financial Information Systems," vol. 1, pp. 1–10, 2021.
- [53] T. Darma, R. Sari, and D. T. Kencana, "PELATIHAN PERENCANAAN

- INVESTASI NON FUNGIBLE TOKEN DAN CRYPTOCURRENCY DI SMKN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR,” Oktober, 2022.
- [54] I. Mauliya, “Penyelesaian Masalah Matematika Siswa Dalam Pokok Bahasan Segitiga Berdasarkan Aliran Intuisiisme,” *J. Dunia Ilmu*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022, [Online]. Available: <http://duniailmu.org/index.php/repo/article/view/61>
- [55] M. Bakri and N. Irmayana, “Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi SIMHP BPKP Menggunakan Standar ISO 27001,” *J. Tekno Kompak*, vol. 11, no. 2, pp. 41–44, 2017.
- [56] P. Studi, “Konsumen Sepeda Motor Honda Beat Di Kelurahan Gedung Johor Kota Medan,” 2021.
- [57] K. Pelanggan and D. A. N. K. P. E-commerce, “PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM), PERSEPSI RISIKO , Bisnis dan Vokasi Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali ,” no. January, 2022, doi: 10.24843/EJMUNUD.2021.v11.i01.p10.
- [58] A. R. Respati, *Membongkar Sastra, Menggugat Rezim Kepastian*. 2017.
- [59] Y. Yunita and R. Robiyanto, “THE INFLUENCE OF INFLATION RATE, BI RATE, AND EXCHANGE RATE CHANGES TO THE FINANCIAL SECTOR STOCK PRICE INDEX RETURN IN THE INDONESIAN STOCK MARKET,” *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 20, no. 2, Oct. 2018, doi: 10.9744/jmk.20.2.80-86.
- [60] T. Darma Rosmala Sari, D. Tirta Kencana, M. Anjelita, and F. Ekonomi dan Bisnis, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penjualan,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 4, no. 1, 2023, doi: 10.33365/jsstcs.v4i1.2664.
- [61] Kasmir, “Pengaruh DAR terhadap harga saham,” *Eprints.Unm.Ac.Id*, vol. 2, no. 1, p. 156, 2014, [Online]. Available: http://eprints.unm.ac.id/11357/1/Artikel_EVHA_SULASTRI_1392142013.pdf
- [62] I. Wijayanto, “Komparasi Metode FIFO Dan Moving Average Pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan (Studi Kasus Toko Satrio Seputih Agung),” vol. 3, no. 2, pp. 55–62, 2022.
- [63] H. Sulistiani, E. E. Yanti, and R. D. Gunawan, “Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung),” *J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–47, 2021.
- [64] P. L. Jatika, R. Satria, I. Ahmad, and R. D. Gunawan, “Rancang Bangun E-Marketplace Berbasis Mobile Untuk Meningkatkan Pelayanan Penjualan,” vol. 4, pp. 89–95, 2023.
- [65] I. & Ilir, “Pelatihan Pengelolaan Website Pemerintah Desa,” vol. 1, no. 2, pp. 69–78, 2020.
- [66] A. Febrian, D. A. Nani, L. F. Lina, and N. Husna, “The Role of Social Media Activities to Enhance Brand Equity,” *J. Econ. Business, Account. Ventur.*, vol. 25, no. 1, p. 20, 2022, doi: 10.14414/jebav.v25i1.2881.
- [67] T. Ardiansah, Y. Rahmanto, and Z. Amir, “Penerapan Extreme Programming Dalam Sistem Informasi Akademik SDN Kuala Teladas,” *J. Inf. Technol. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 2, 2023, doi: 10.58602/itsecs.v1i2.25.
- [68] S. Wulandari, J. Jupriyadi, and M. Fadly, “Rancang Bangun Aplikasi Pemasaran Penggalangan Infaq Beras (Studi Kasus: Gerakan Infaq),” *TELEFORTECH J. Telemat. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–16, 2021.
- [69] A. Mulyanto and W. Setiawan, “Penerapan Metode Web Engineering

- Menggunakan Laravel 5 Dalam Pengembangan Penjualan Toko Online Hijapedia Berbasis Website Di Cikarang Bekasi,” *J. Inform. SIMANTIK*, vol. 5, no. 2, pp. 18–23, 2020, [Online]. Available: www.jurnal.stmikcikarang.ac.id
- [70] P. Dan, K. Provinsi, I. H. Huzain, and A. D. Putra, “Pengembangan Radio Gema Edukasi Pada Website Dinas,” vol. 4, no. 2, pp. 164–169, 2023.
- [71] G. H. Wulandari, “Factors That Influence the Timeliness of Publication Offinancial Statements on Banking in Indonesia,” *TECHNOBIZ Int. J. Bus.*, vol. 1, no. 1, p. 16, 2018, doi: 10.33365/tb.v1i1.201.
- [72] D. Husin, I. Wijaya, N. Dewi, and . H., “Promosi Produk Menggunakan Media Sosial Online Pada Para Pedagang Kecil Di Kota Lhokseumawe,” *J. Vokasi*, vol. 3, no. 1, p. 44, 2019, doi: 10.30811/vokasi.v3i1.997.
- [73] N. D. P. Yuliza Putri, “PERANAN E-LEARNING PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR,” vol. 2, no. 2, pp. 44–49, 2021.
- [74] Z. Ilal, D. A. Nani, and A. D. Putri, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021,” *Transform. Manag. J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 3, no. 1, pp. 15–27, 2022, doi: 10.47467/manageria.v3i1.2093.
- [75] M. Audrilia and A. Budiman, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus : Bengkel Anugrah),” *J. Madani Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2020, doi: 10.33753/madani.v3i1.78.
- [76] R. Marsheilla Aguss, F. Ameraldo, R. Reynaldi, and A. Rahmawati, “Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga SMAN 1 RAJABASA LAMPUNG SELATAN,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 2, p. 306, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i2.2182.
- [77] C. A. Vinahapsari and Rosita, “Pelatihan manajemen waktu pada stres akademik pekerja penuh waktu,” *J. Bisnis Darmajaya*, vol. 06, no. 01, pp. 20–28, 2020.
- [78] F. Juliyanto and P. Parjito, “REKAYASA APLIKASI MANAJEMEN E-FILLING DOKUMEN SURAT PADA PT ALP (ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–49, 2021.
- [79] A. Febrian and M. Fadly, “Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator’S Role,” *J. Apl. Manaj.*, vol. 19, no. 1, pp. 207–216, 2021, doi: 10.21776/ub.jam.2021.019.01.19.
- [80] L. F. Lina and L. Ahluwalia, “Customers’ impulse buying in social commerce: The role of flow experience in personalized advertising,” *J. Manaj. Maranatha*, vol. 21, no. 1, pp. 1–8, 2021, doi: 10.28932/jmm.v21i1.3837.
- [81] K. P. Larasati Ahluwalia, “Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19,” *Manaj. Sumber Daya Mns.*, vol. VII, no. 2, pp. 119–128, 2020.
- [82] L. F. Lina and B. Permatasari, “Kredibilitas Selebriti Mikro pada Niat Beli Produk di Media Sosial,” *REVENUE J. Manaj. Bisnis Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 135–146, 2020, doi: 10.24042/revenue.v1i2.6296.
- [83] I. W. Suwastika, “Pengaruh Lingkungan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STIKOM BALI,” *J. Ilm. Manaj. dan Akunt.*, vol. 23, no. 2, pp. 75–88, 2017.
- [84] I. G. N. S. Wijaya, N. W. C. A. Pratami, and I. G. D. Yasa, “Keputusan pembelian e-commerce selama pandemi: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, harga, dan sikap konsumen,” *J. Manaj.*, vol. 14, no. 1, pp. 26–37, 2022, doi: 10.30872/jmmn.v14i1.10993.
- [85] A. Santosa and R. Setiawan, “Perancangan Sistem Informasi Gudang K3Lh-Dp Pt.

- Dirgantara Indonesia(Persero),” *Ina. J. Ind. Qual. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 123–132, 1970, doi: 10.34010/iqe.v6i2.1481.
- [86] A. Geometri Dan, “Jurnal Teknik Sipil 1 Jurnal Teknik Sipil,” vol. 7, no. 2, pp. 26–37, 2018.
- [87] P. L. Jatika, Z. Pribadi, A. S. Puspaningrum, M. I. Takaendengan, and N. Fadli, “Aplikasi Sistem Pengelolaan Nilai Kedisiplinan Siswa Sman X Berbasis Web,” vol. 4, pp. 192–200, 2023.
- [88] S. Styawati, S. Samsugi, Y. Rahmanto, and I. Ismail, “PENERAPAN APLIKASI ADMINISTRASI DESA PADA DESA MUKTI KARYA MESUJI,” vol. 3, no. 1, pp. 123–131, 2022.
- [89] G. Pramita and N. Sari, “STUDI WAKTU PELAYANAN KAPAL DI DERMAGA I PELABUHAN BAKAUHENI,” *JICE (Journal Infrastructural Civ. Eng.*, vol. 1, no. 01, pp. 14–18, 2020.
- [90] F. Ameraldo and L. Khoirunnisa, “Disclosure : Journal of Accounting and Finance Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” vol. 1, no. 2, pp. 81–100, 2021.
- [91] M. J. Habib, “ANALISIS BIONOMIK VEKTOR MALARIA Anopheles sp. DI DESA BANGSRING KECAMATAN WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANG,” *Skripsi*, pp. 1–65, 2016.
- [92] S. Ahdan, A. Priandika, F. Andhika, and F. S. Amalia, “Perancangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android,” *J. Kelitbangan*, vol. 8, no. 3, pp. 221–236, 2020.
- [93] Muhammad Arif Julyananda, T. Yulianti, and D. Pasha, “Rancang Bangun Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar,” *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 3, pp. 89–95, 2022, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/2416/707>
- [94] D. Hardiyanti, Umi.; Melita, “Sistem Penyimpanan Arsip Pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Palembang,” *Semin. Has. Penelit. Vokasi*, p. 28, 2019.
- [95] Y. Anggraini, D. Pasha, D. Damayanti, and A. Setiawan, “Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter,” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 64–70, 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i2.236.
- [96] S. Saniati, M. A. Assuja, N. Neneng, A. S. Puspaningrum, and D. R. Sari, “Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata,” *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 6, no. 2, pp. 203–212, 2022, doi: 10.23887/ijcs.v6i2.45559.
- [97] F. S. Amalia, S. Setiawansyah, and ..., “Analisis Data Penjualan Handphone Dan Elektronik Menggunakan Algoritma Apriori (Studi Kasus: Cv Rey Gasendra),” ... *J. Telemat. ...*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2021, [Online]. Available: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/telefortech/article/view/1810>
- [98] E. Putri Program Studi Pendidikan Geografi STKIP Al-Washliyah Banda Aceh, “Perbandingan Hasil Belajar Geografi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Problem Based Learning dan Tipe STAD di SMA Negeri 1 Banda Aceh,” 2018.
- [99] A. Nurkholis *et al.*, “Pelatihan Customer Service Untuk Tenaga Kependidikan Smkn 2 Kalianda,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 167–172, 2021.

- [100] E. Putri, “An impact of the use Instagram application towards students vocabulary,” *Pustakailmu.id*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2022.
- [101] R. Setiawan, “Desain Informasi Untuk Penelitian Database Berbasis Web,” *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 83–88, 2018, doi: 10.24176/sitech.v1i2.2892.
- [102] Q. Santosa, M. Mukhson, and A. Muntafiah, “Evaluasi Penggunaan Fototerapi Konvensional dalam Tata laksana Hiperbilirubinemia Neonatal: Efektif, tetapi Tidak Efisien,” *Sari Pediatr.*, vol. 21, no. 6, p. 377, 2020, doi: 10.14238/sp21.6.2020.377-85.